

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam telah menganjurkan kepada umatnya untuk menikah, dengan berbagai motivasi dan anjuran untuk segera menikah bagi yang sudah mampu, terlebih lagi apabila sudah tak mampu menahan maka dianjurkan untuk segera menikah. Dan terdapat beberapa dalil yang telah mengajurkan untuk menikah apabila sudah siap diantaranya ialah dalam Q.S An Nur ayat 32

وَأَنْكِحُوا الْأَيَامَىٰ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ ۚ إِن يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُغْنِهِمَ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ
وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

(QS An-Nur ayat 32)¹

Telah dijelaskan dalam ayat tersebut bahwasanya Allah sangat menganjurkan umatnya untuk menikah, bahkan Allah telah menerangkan bahwa jika kalian takut untuk menikah karna belum punya penghasilan dan biaya hidup maka Allah akan memberikan rizki tersebut kepada hambanya yang mau berusaha. Begitu pentingnya menikah bagi yang sudah siap, selain dari untuk menghindari perzinahan menikah juga merupakan ladang pahala bagi yang melaksanakannya sebab menikah merupakan ibadah terlama dalam Islam.

Petunjuk dan pedoman dari Allah SWT itulah sebagai salah satu kenikmatan dari Allah SWT yang merupakan tanda-tanda dari kekuasaanya bagi seluruh umat di bumi ini. Salah satu ayat yang menjelaskan tentang tanda-tanda kekuasaanya dalam menciptakan manusia yang berpasang-pasangan untuk saling memiliki rasa

¹Q.S. An -Nur [24]:32

cinta kasih dan sayang dan yang merupakan tujuan utama dalam suatu pernikahan ialah terdapat dalam Q.S Ar-rum Ayat 21

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

(QS Ar Rum Ayat) 212

Apabila dalam keluarga tidak adanya rasa cinta kasih dan sayang terhadap satu dengan yang lain, antara suami dan istri, orang tua dan anak, anak dengan anak sehingga tidak mau berbagi suka maupun duka, tidak ada timbal balik antara suami dan istri maka akan sulit untuk mewujudkan tujuan dari pada terbentuknya keluarga yang tentram dan damai. Sebab tujuan utama keluarga ialah adanya rasa saling menyayangi, sikap terbuka dan mau berbagi satu dengan yang lainnya.

Pernikahan merupakan jalan terbaik untuk memenuhi tabi'at manusiawi, menyalurkan hasrat, dan melampiaskan gairah seksualnya. Pernikahan merupakan jalan terbaik untuk melahirkan keturunan, memperbanyak generasi dan melanjutkan keturunan kelangsungan kehidupan dengan menjaga nasab yang di atur oleh Islam dengan perhatian yang besar tersebut dalam sabda Rasulullah yang artinya “menikahlah kalian dengan wanita yang penyayang dan subur (banyak keturunan), sesungguhnya aku membanggakan kalian di hadapan para nabi (yang lain) pada hari kiamat”.³

²Q.S. Ar Rum [30]:21.

³Syaikh Sulaiman Ahmad Yahya Al-Faifi, *Ringkasan Fikih Sunnah Sayyid Sabiq* (Jakarta Timur, Pustaka Al Kautsar, 2016), 403.

Dalam Kompilasi Hukum Islam Pasal 2 pernikahan menurut hukum Islam pernikahan yaitu akad yang sangat kuat atau mittsaqan ghalidzan untuk mentaati perintah Allah dan melaksanakannya merupakan ibadah.⁴

Dalam Undang Undang Republik Indonesia No 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan dalam pasal 1 perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan mebuat keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan ketuhanan yang maha esa⁵ Pasal 2 UU No 1 Tahun 1974 ini meletakkan fundamentum yuridis perkawinan nasional, yakni dilakukan menurut hukum agama dan dicatat menurut perundang-undangan yang berlaku pasal ini dengan tegas menyatakan perkawinan itu sah.⁶

Tujuan utama dari pernikahan adalah untuk mebuat keluarga sakinah mawadah warahma. Menikah selain menyatukan dua insan antara laki laki dan perempuan tapi menikah juga menyatukan antara dua keluarga besar, lantas bagaimana jika terjadi suatu kasus yang menyebabkan hilangnya nilai dari pada tujuan pernikahan tersebut misalnya dalam kasus *Londo Iha* yang terjadi desa Tanju Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu.

Londo iha berasal dari bahasa Bima yaitu *Londo* dan *Iha*, *Londo* artinya turun sedangkan *Iha* berarti rusak. Secara keseluruhan *Londo Iha* adalah menurunkan anak gadis secara sembunyi-sembunyi dari rumah orang tua si

⁴ Kompilasi Hukum Islam

⁵ Undang Undang Republik Indonesia Tahun 1974 Tentang Perkawinan

⁶ Abd. Shomad *Hukum Islam Penormaan Prinsip Syariah Dalam Hukum Indonesia*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2010, 272

gadiskepada rumah sesepuh atau orang yang di nilai memiliki pengaruh yang cukup besar dalam masyarakat⁷

Londo Iha merupakan perilaku yang tidak bermartabat, meyimpang dan tidak menyenangkan, serta tidak baik yang tidak mengindahkan asas musyawarah dan mufakat dengan keluarga yang akan berpeluang pada perbuatan perbuatan kemaksyiatan.⁸ Sehingga kasus *Londo Iha* tersebut telah melanggar syari'at Islam dan menimbulkan pertikaian dan pemusuhan antar keluarga anak yang melakukan *Londo Iha* terssebut.

Londo Iha telah melunturkan nilai nilai Islam dengan tinggal bersamanya antar sepasang kekasih di satu rumah yaitu rumah tanpa ikatan yang sah. Dengan tinggal bersamanya dalam satu rumah tersebut meskipun juga tinggal bersama dengan keluarga calon pengantin pria, tetapi interaksi keduanya akan sering terjadi dan tidak menutup kemungkinan akan terjadinya seseutu hal yang tidak diinginkan yang telah melanggar syari'at Islam.⁹

Praktik *Londo Iha* juga sering terjadi di Desa Tanju Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu. Berdasarkan keterangan, pengamatan dan yang penulis ketahui praktik *Londo Iha* Di Desa Tanju Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu terdapat perbedaan dari segi praktiknya dengan di daerah lain.

⁷Iswadin, Sistem Selarian (*Londo iha*) di suku bima: (makalah, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang 2014)

⁸Atri Widiana *Metode Bimbingan Penyuluhan Islam dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Remaja Londo Iha di Desa Doridungga Kecamatan Donggo Kabupaten Bima* di akses pada tanggal 9 desember 2018,

http://repository.uin-alauddin.ac.id/8909/1/ATRI%20WIDIANA_Optimized.pdf

⁹Hesti Ayi Putri *Tradisi Pernikahan Londo Iha (Kawin Lari) di Dompu Nusa Tenggara Barat Menurut Hukum Islam* di Akses Tanggal 7 Januari 2019,

<https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/10048>

Jika di daerah lain praktik *Londo Iha* di istilahkan sebagai kawin lari namun di Desa Tanju Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu pratik *Londo Iha* tidak sama dengan kawin lari. Praktik *Londo Iha* di Desa Tanju Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu merupakan pengutaraan keinginan dari sepasanga kekasih yang ingin menikah dengan pergi ke rumah orang lain atau di desa lain tanpa persetujuan dan ijin dari pihak keluarga meminta untuk dinikahkan.

Islam sangat melindungi dan memperhatikan tiap-tiap individu, yakni dengan cara perlindungan yang bersifat materi dan moral. Islam menjaga kehidupan tiap individu. Menjaga semua yang menjadi sandaran hidupnya. (harta dan semua yang dimilikinya) yang paling dasar dan pertama adalah menjaga kehormatan, yaitu nasab, tempat tumbuh, serta silsilah keturunan kepada ayah (leluhur) dan keluarganya. Adapun memelihara akal yang merupakan dasar pembebanan kewajiban dan tanggung jawab dalam Islam juga menjaga agama dan hubungan individu tersebut dengan tuhan. Perlindungan ini dibahas tuntas dalam teori *Maqashid Syari'ah* dalam bab perlindungan terhadap kehormatan.

Praktik *Londo Iha* telah melenceng dari proses awal untuk memulai suatu pernikahan yang memberikan pengaruh dan dampak yang signifikan baik kepada pasangan maupun kepada masyarakat yang mengarah pada perlindungan dan kerusakan terhadap kehormatan manusia. Rusaknya kehormatan dan tidak terjaganya hubungan baik antara keluarga dan anak, anak dan masyarakat. Sehingga *Londo Iha* memberikan pengaruh besar dalam lingkungan masyarakat sekitar. Hal ini perlu adanya peninjaun yang jelas terkait hukum dan

proses dari praktik *Londo Iha*. Dengan latar belakang diatas penulis memberi judul skripsi ini dengan judul: **TINJAUAN MAQASHID SYARI'AH TERHADAP PRAKTIK LONDO IHA STUDI KASUS DI DESA TANJU KEC. MANGGELEWA KAB. DOMPU**

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja faktor yang menyebabkan terjadinya Praktik *Londo Iha* di Desa Tanju Kecamatan Manggelawa Kabupaten Dompu?
2. Apa dampak dari praktik *Londo Iha* di Desa Tanju Kecamatan Manggelawa Kabupaten dompu?
3. Bagaimanakah Tinjauan *Maqoshid syari'ah* terhadap praktik *Londo Iha* di Desa Tanju Kecamatan Manggelawa Kab Dompu?

C. Tujuan dan Kontribusi

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahuiapa saja faktor yang menyebabkan terjadinya *Londo Iha* di Desa Tanju Kecamatan Manggelawa Kabupaten Dompu
2. Untuk mengetahui apa dampak dari praktik *Londo Iha* di Desa Tanju Kecamatan Manggelawa kabupaten Dompu
3. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan *Maqoshid syari'ah* terhadap praktik *Londo Iha* di Desa Tanju Kecamatan Manggelawa Kab Dompu

Sedangkan kontribusi dari penelitian ini adalah:

1. Mencegah terjadinya praktik *Londo Iha* di Desa Tanju Kecamatan Manggelawa Kabupaten Dompu.

2. Memberikan solusi dan saran terhadap dampak dari praktik *Londo Iha* di Desa Tanju Kecamatan Manggelwa Kabupaten Dompu.
3. Dapat memberikan rekayasa sosial yang bisa dilakukan oleh tokoh-tokoh masyarakat setempat dan memberikan informasi terkait tinjauan *Maqashid Syari'ah* terhadap praktik *Londo Iha* di Desa Tanju Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu.

D. Penelitian Terdahulu

Londo Iha pernah diteliti oleh Atri Widiana, dengan judul “Metode Bimbingan Penyuluhan Islam Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Remaja *Londo Iha* di Desa Doridungga Kecamatan Donggo Kabupaten Bima”. Berdasarkan latar belakang pada kebiasaan remaja yang tidak memperhatikan asas musyawarah dan mufakat hingga terjadinya pemaksaan kehendak dan terbukanya aib keluarga dan masyarakat karena faktanya dari *Londo Iha* akan berpeluang terjadinya kemaksiatan, sehingga bertentangan dengan Syari'at Islam. Pokok permasalahannya ialah faktor penyebab terjadinya *Londo Iha* dan upaya penyuluhan dalam mengatasi perilaku penyimpangan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang mengarah pada kepustakaan dan lapang (*Field Research*). Hasil yang didapat dalam penelitian ini berupa faktor penyebab terjadinya *Londo Iha* adalah faktor pegaulan, keegoisan, biaya pernikahan dan terjadinya perbuatan yang bertentangan dengan hukum adat dan hukum agama. Dengan melakukan penyuluhan menjadi salah satu upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya *Londo Iha* dengan cara melakukan penyuluhan perorangan, kelompok, menggunakan metode dakwah

(ceramah agama), bimbingan dan pengarahan untuk mengatasi perilaku penyimpangan *Londo Iha*.¹⁰

Penelitian terdahulu yang kedua oleh Syamsudin dengan judul “Sistem tradisi *Londo Iha* Studi kasus pada remaja di Kecamatan Parado, Kabupaten. Bima Nusa Tenggara Barat”. Latar belakang penelitian ini ialah praktik *Londo Iha* yang semakin marak tidak hanya beberapa orang saja melainkan mereka telah berbondong-bondong bahkan dalam satu keluargapun pernah melakukan *Londo Iha*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu sistem tradisi *Londo Iha* dengan melarikan seorang perempuan tanpa seizin kedua orang tuanya dengan tujuan hidup bersama untuk membina rumah tangga. Sedangkan status dari tradisi *Londo Iha* Islam sendiri secara umum tidak mengatur hukum tersebut. Dampak positifnya ketika hubungan tidak restui maka dengan melakukan *Londo Iha* untuk mendapatkan pengesahan atau legitimasi hukum dan sosial. Sedangkan negatifnya berakibat pada kehidupan sosial masyarakat dan psikologis baik pada dirinya maupun keluarganya.¹¹

Perbandingan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Pertama terkait dari makna *Londi Iha*, jika peneliti pertama dan kedua mengartikan kata *Londo Iha* dengan arti kawin lari maka dalam penelitian ini kata *Londo Iha* diartikan sebagai pengutaraan keinginan sepasang kekasih yang ingin menikah

¹⁰ Atri Widiana *Metode Bimbingan Penyuluhan Islam Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Remaja Londo Iha Di Desa Doridunga Kecamatan Donggo Kabupaten Bima* di akses pada tanggal 9 desember 2018,

http://repositori.uin-alauddin.ac.id/8909/1/ATRI%20WIDIANA_Optimized.pdf

¹¹ Syamsudi, *System Tredisi Londo Iha (Studi Kasus Pada Remaja Kec. Parado, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat)* di akses pada tanggal 9 desember 2018,

<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/5267/1/SYAMSUDDIN.pdf>

namun melalui orang lain bukan kepada keluarga sendiri, terjadi perbedaan makna *Londo Iha* karna setiap daerah beda praktiknya. Sementara arah penelitiannya, penelitian terdahulu yang pertama megarah pada upaya penyuluhan dan penelitian yang kedua melihat sistem, status hukum dan dampak dari praktik *Londo Iha* sementara dalam penelitian ini penulis mengarah pada pandangan Islam terdapat praktik *Londo Iha* yang dilihat dari segi kemaslahatannya.

Sementara dari segi metode penelitiannya penelitian terdahulu yang pertama menggunakan metode penelitian Kualitatif yang mengarah pada kepustakaan dan lapang (*Field Research*) di mana penelitian ini merupakan bentuk penelitian sosial. Penelitian terdahulu yang kedua menggunakan penelitian kualitatif, ialah dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil mengkaji objek dan fenomena-fenomena yang ada secara tekstual. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif yang merujuk pada penelitian hukum-sosiologis. Di mana penelitian ini akan mengkaji terkait hukum yang berlaku dalam masyarakat dengan mengkaji teori hukum Islam dan praktik yang terjadi di masyarakat.

Dari ketiga penelitian tersebut sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif akan tetapi arah dan pengkajiannya yang berbeda. Penelitian yang pertama mengacu pada bagaimana upaya dalam mencegah terjadinya kasus *Londo Iha*, yang kedua mengarah pada bagaimana sistem, status, dan dampak dari pada *Londo Iha*, sedangkan penelitian ini mencari penyebab, dampak dan hukum *Londo Iha* tersebut.

E. Metode penelitian

Demi tercapainya suatu kebenaran dalam penelitian ini dibutuhkan metode penelitian yang menjadi pedoman untuk memperoleh dan menjelaskan sesuatu yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang ingin diteliti dalam hal ini penulis menggunakan beberapa metode penelitian yaitu:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang merujuk pada yuridis empiris yang dengan kata lain adalah jenis penelitian hukum-sosiologis juga disebut penelitian lapangan, yaitu mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta kenyataan yang terjadi di masyarakat atau suatu penelitian yang dilakukan terhadap keadaan sebenarnya.¹² Penelitian ini digunakan untuk mengetahui keadaan nyata yang terjadi di masyarakat dengan maksud mengetahui dan menemukan fakta-fakta sosial dan data yang dibutuhkan. Setelah data yang dibutuhkan terkumpul kemudian menuju kepada identifikasi masalah yang pada akhirnya menuju pada penyelesaian masalah.

2. Sumber Data

- a. Data primer, pengumpulan data secara langsung yang berupa hasil wawancara dengan pihak yang terlibat dalam permasalahan *Londo Iha* yaitu: pasangan yang melakukan *Londo Iha*, tokoh agama dan tokoh masyarakat di Desa Tanju Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu.

¹²Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek* (Jakarta, Sinar Grafika, 2002), h.15

- b. Data sekunder, berupa sumber data yang tidak langsung yang di kumpulkan bisa lewat orang lain, atau dokumen dokumen yang di dapat ketika turun lapangan, seperti buku buku, peraturan perundang undangan dan berkas lain yang terkait dengan penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penyebab dan dampak dari praktik *Londo Iha* berhubung di tempat tersebutpun belum ada yang melakukan penelitian sehingga penulis perlu melakukan observasi terkait lokasi tempat praktik *Londo Iha* tersebut untuk mengetahui keadaan secara langsung kondisi masyarakat di desa Tanju Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu

b. Wawancara

Melakukan dialog secara langsung bertatap muka dengan melakukan Tanya jawab agar memperoleh informasi yang akurat dan untuk menemukan fakta-fakta yaitu melakukan wawancara dengan

1. pasangan yang telah melakukan praktik *Londo Iha* di Desa Tanju Kec. Manggelewa Kab. Dompu
2. Keluarga pasangan *Londo Iha*
3. Tokoh agama, tokoh adat, dan tokoh masyarakat setempat

c. Dokumentasi

Mengumpulkan data dengan dokumentasi atau pengambilan gambar dengan pihak yang terlibat yaitu pasangan *Londo Iha*, keluarga

pasangan, dan tokoh tokoh masyarakat. Beberapa dokumen, surat, dan berkas lainnya yang akan mendukung dan melengkapi berkas dalam penelitian ini.

4. Metode Analisis Data

Metode yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif, yaitu berupa analisis data dan dokumen yang didapat ketika melakukan wawancara, obsevasi dan dokumen dokumen lain yang didapat dan menganalisisnya dengan teori-teori Maqashid Syari'ah yang terkait dengan tema yang di bahas.

F. Sistematika Pembahasan

Agar mempermudah penulisan skripsi ini sangat penting jika dicantumkan sistematika pembahasan dalam skripsi. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini diarahkan pada pengetahuan umum tentang arah penelitian dalam skripsi ini. Memuat tentang latar belakang, yang menjelaskan gambaran secara umum terkait dengan objek penelitian. Rumusan masalah, merumuskan masalah dalam penelitian ini agar lebih fokus pada pembahasan tentang apakah yang akan di teliti, selanjutnya tujuan dan kontribusi yang mengarah pada tujuan, apa tujuan dari penelitian ini dan kontribusi atau manfaatnya bagi orang lain yang berpijak pada rumusan masalah.

Selanjutnya penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai bahan referensi dalam pembahasan yang sama yaitu terkait dengan sengketa Faktor penyebab

terjadinya *Londo Iha*, dalam bab ini juga menerangkan metode penelitian apa yang akan di gunakan, yaitu yang terdiri dari lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, pengolahan data serta menganalisis data. Sitermatika pembahasan berisikan bab materi yang berkaitan dan menujung pembabahasan dalam penelitian ini yaitu mendiskripsikan alur dari penulisan berupa susunan bagian bagian dalam skripsi ini.

BAB II KAJIAN TEORI

Merupakan kumpulan dari beberapa teori yang berkaitan dengan penelitian yang dijadikan sebagai bahan analisa untuk menjelaskan dan mendiskripsikan obyek penelitian. Sehingga apabila sudah diketahui teorinya maka realita yang terjadi itu apakah merupakan suatu masalah atau tidak. Dalam bab ini penulis akan menjelaskan terkait dengan Pranikah, Pengertian dan Tujuan Nikah, Prinsi-prisip dalam pernikahan, dan teori Maqosid Syai'ah

BAB III HASIL PENELITIAN DAN ANALISA

Pemaparan dan uraian data yang sudah diperoleh dilapangan dan analisis data dari penelitian menggunakan kajian teori sebagaimana yang ditulis dalam bab II. Selain itu juga merupakan sebagai jawaban dari permasalahan permasalahan atau pertanyaan pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah, yaitu yang berkaitan dengan factor penyebab terjadinya *Londi Iha* di Desa Tanju Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu dampak dari *Londo Iha* dan bagaimana pandangan Islam terhadap praktik *Londo Iha* yang terjadi di Desa Tanju Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu.

BAB IV PENUTUP

Bab ini terdiri atas uraian akhir dari penelitian skripsi ini di dalamnya terdapat kesimpulan dan saran. Kesimpulan dimaksudkan sebagai hasil akhir dari skripsi ini. Sedangkan saran merupakan harapan penulis terhadap penelitian selanjutnya agar memberikan masukan dan perbaikan terhadap skripsi ini. Sehingga dengan adanya skripsi ini bisa memberikan kontribusi serta masukan dan bahan rujukan bagi akademisi

